

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan mengkaji dan memaparkan tentang strategi penerimaan peserta didik baru pada sekolah berbasis organisasi (studi kasus di SDI NU Sekaran – Kayen Kidul – Kediri). Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan “pendekatan studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek, yang meliputi individu, kelompok, organisasi (komunikasi) maupun suatu program atau situasi sosial”.¹

Suharsimi Arikunto juga menyatakan bahwa :

Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau obyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifatnya penelitian kasus merupakan penelitian yang mendalam.²

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, artinya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif menekankan pada proses berfikir induktif yang berkaitan dengan obyek yang diamati dan selalu menggunakan logika ilmiah. Secara harfiah, “penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mana temuan-temuannya tidak ditemukan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik ataupun cara lain yang berbentuk angka”.³

¹ Dedy Mulyana, *Motodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 314.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu jenis penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam penumpukan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Peneliti disini pada waktu penelitian berperan sebagai pengamat dan melakukan wawancara langsung kepada subyek (kepala sekolah, guru yang berperan aktif dalam kepanitian PPDB, calon wali murid SDI NU Sekaran dan tokoh Masyarakat), sehingga dapat diketahui berbagai fenomena yang nampak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertepatan di SD Islam NU Sekaran. Salah satu sekolah swasta yang begitu diminati di wilayah Kecamatan Kayen Kidul dan sekitarnya. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya :

1. Profil Sekolah (*Lampiran 1*)

SDI NU Sekaran merupakan Sekolah Dasar yang terletak di Jl. Nusa Indah No. 77 Sekaran, Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini kegiatan belajar dilaksanakan pada pagi hari.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Terbinanya siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak karimah, serta memiliki daya saing dalam ilmu pengetahuan umum dan agama, teknologi, seni serta berwawasan lingkungan

Misi :

- a. Mengutamakan kegiatan beribadah dari segi tauhid, fiqih dan muammalah yang lain .
- b. Mendidik siswa secara seimbang antara keilmuan, umum dan agama.

⁴ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Pers, 2009), 18.

- c. Menanamkan rasa kebersamaan antar siswa dengan berbagai metode.
- d. Menyediakan fasilitas bagi siswa dalam mengembangkan IPTEK dan kesenian islami.
- e. Struktur Organisasi dan Administrasi SD Islam NU Sekaran
(Lampiran 2)

3. Keadaan Guru dan Staff (Lampiran 3)

Guru di SDI NU Sekaran terdiri dari guru tetap yayasan yang berjumlah

30 orang dengan rincian :

1. Kepala Sekolah	=	1 orang
2. Wali Kelas	=	21 orang
3. Guru Penjas	=	3 orang
4. Guru Agama	=	3 orang
5. Guru Kontrak	=	-
6. Guru Bhs. Inggris	=	1 orang
7. <u>Guru Sukwan</u>	=	1 orang
Jumlah	=	30 orang

Sedangkan untuk tenaga administrasi berjumlah 3 orang, 1 orang penjaga sekolah dan 7 orang.

4. Keadaan Siswa (Lampiran 4)

Siswa SDI NU Sekaran secara keseluruhan berjumlah 515 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

a. Kelas I berjumlah 93 siswa dengan rincian:

- I – A berjumlah 23 siswa
- I – B berjumlah 24 siswa
- I – C berjumlah 25 siswa
- I – D berjumlah 21 siswa

b. Kelas II berjumlah 102 siswa dengan rincian:

- II – A berjumlah 23 siswa
- II – B berjumlah 24 siswa
- II – C berjumlah 25 siswa
- II – D berjumlah 21 siswa

c. Kelas III berjumlah 98 siswa dengan rincian:

- III – A berjumlah 33 siswa
- III – B berjumlah 31 siswa
- III – C berjumlah 30 siswa
- III – D berjumlah 28 siswa

d. Kelas IV berjumlah 110 siswa dengan rincian:

- IV – A berjumlah 27 siswa
- IV – B berjumlah 27 siswa
- IV – C berjumlah 28 siswa
- IV – D berjumlah 28 siswa

e. Kelas V berjumlah 70 siswa dengan rincian:

- V – A berjumlah 23 siswa
- V – B berjumlah 23 siswa
- V – C berjumlah 24 siswa

f. Kelas VI berjumlah 42 siswa dengan rincian:

- VI – A berjumlah 22 siswa
- VI – B berjumlah 22 siswa

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah semua tenaga pendidik, masyarakat sekitar dan pengurus yayasan SDI NU Sekaran – Kayen Kidul – Kediri. Sebagai pertimbangan peneliti lebih menekankan kepada informan yang dari awal ikut berperan aktif dalam proses PPDB dan lebih mengetahui bagaimana keadaan lembaga tersebut. Jadi bisa dikatakan mereka yang lebih dulu masuk dan ikut serta di SDI NU Sekaran tersebut. Dimana dari keterangan para narasumber ini akan diperoleh data tentang strategi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan sekolah tersebut. Yang dalam hal ini berdasarkan fokus penelitian maka peneliti tertarik untuk menjabarkannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Pembahasan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Batasan Pembahasan
1.	Rekrutmen	Proses Rekrutmen Strategi Rekrutmen Sosialisasi Rekrutmen
2.	Seleksi	Kriteria Seleksi Metode Seleksi Tahapan Seleksi
3.	Efektif	Jumlah Calon Peserta Didik yang Mendaftar Kompetensi Peserta Didik yang diterima

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan nara sumber tentang masalah yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah SDI NU Sekaran, staf, masyarakat dan para *stake holders*.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, yang gunanya sebagai acuan dasar untuk memperoleh informasi atau data yang diharapkan. Selanjutnya peneliti menemui beberapa informan yang dianggap mengetahui atau terlibat aktif untuk dapat memberikan data yang diinginkan.

2) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati dan memperhatikan suatu obyek penelitian untuk menemukan suatu fenomena tertentu dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Sebagaimana yang dituturkan oleh Arikunto bahwa “observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra”.⁶ Metode observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang :

- a) Mengamati proses penerimaan peserta didik baru.
- b) Mengamati strategi yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru.
- c) Mengamati keefektifan strategi dalam penerimaan peserta didik baru
- d) Mengamati keadaan lingkungan sekolah

Dalam memperoleh data tersebut, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati proses tersebut. Selain itu peneliti juga membandingkan data dilapangan dan teori agar mendapat data yang sesuai.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sumber data yang peroleh dan digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi bahwa “dokumentasi adalah

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 204.

pencarian hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya”.⁷

Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Sekolah
- b. Tata Tertib Siswa
- c. Visi dan Misi Sekolah
- d. Truktur Organisasi Sekolah
- e. Daftar Guru, Staff dan Karyawan
- f. Keadaan Siswa
- g. Dokumentasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam memperoleh data tersebut, peneliti bekerja sama dengan staff dan tata usaha. Selain itu peneliti juga mengambil gambar atau dokumentasi selama proses penerimaan peserta didik baru berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab dengan analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian yang diteliti. Analisis data sendiri adalah “suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti akan memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan”.⁸

Analisis juga diartikan sebagai usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan (2) berapa jumlah data ini dapat menyokong tema tersebut.⁹

⁷ Ibid.,236.

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 97.

⁹ Basrowi dan Suwardi, *Mamahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan urutan dasar sehingga sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti akan memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan.¹¹

Menurut Noeng Muhajir teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, sebagai temuan bagi orang lain.¹²

Pelaksanaan analisis pada penelitian kualitatif dapat dilakukan ketika masih di lapangan atau setelah semua data diperoleh. Namun, analisis data sebaiknya dilakukan setelah data terkumpul sehingga memungkinkan terhindar dari kesalahan interpretasi penelitian. Analisis data ini digunakan untuk memperbaiki atau mengubah asumsi, baik dari teoritis maupun fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan tiga jalur, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian dan pentransormasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, misalnya melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan dan pengumpulan data yang diperoleh. Reduksi merupakan bagian dari analisis yang fungsinya untuk menguatkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari yang valid. Ketika peneliti menyaksikan dari kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa oleh peneliti lebih mengetahui.

¹⁰ Moleong J Lexy (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006,

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 97.

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu sajiannya harus ditata dengan rapi dan menarik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menggunakan tipologi yang terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa saji merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa dan secara *continue*, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulannya sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan secara “*induksi*, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum”¹⁴.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti akan dapat menguji ketiadaabeneran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209 – 210.

¹⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 1997), 7.

dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu untuk mengetahui situasi juga untuk memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.¹⁵

3. Triangulasi

Untuk memperoleh kevalidan data yang telah diperoleh di lokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk digunakan. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁶

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Menurut Basrowi dan Suwandi cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi data meliputi “membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan”.¹⁷

¹⁵ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 175.

¹⁶ Ibid., 178.

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 331.

H. Langkah – langkah Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, yang meliputi :

- a. Menentukan fokus penelitian dan kajian pustaka
- b. Menentukan obyek penelitian
- c. Mengurus perizinan dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan menentukan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pekerjaan lapangan diuraikan menjadi tiga tahap, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan. Pada tahap ini meliputi :

- a. Analisis dan penafsiran data
- b. Pengecekan keabsahan data
- c. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk tulisan dengan dasar perbaikan hasil konsultasi.

¹⁸ Ibid., 65.